



PROGRAM KRETIVITAS MAHASISWA

**PAGELARAN SENI TRADISIONAL MELESTARIKAN CINTA BUDAYA
TRADISIONAL BAGI KAUM MUDA DESA PETANGKURAN,
KECAMATAN AMBAL, KABUPATEN KEBUMEN**

PKM Pengabdian Masyarakat

Diusulkan oleh :

- 1. Siti Nafisatul Ikromah (2303414016/2014)**
- 2. Sri Ningsih (2611413023/2013)**
- 3. Suliyah (3401414046/2014)**
- 4. Fika Nur Ulfiatun K.R (2601413002/2013)**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

**HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Pagelaran Seni Tradisional Melestarikan Cinta Budaya Tradisional bagi Kaum Muda Desa Petangkuran, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-K
(Pilih salah satu) () PKM-T (√) PKM-M
3. Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
(Pilih salah satu) () MIPA () Teknologi dan Rekayasa
 () Sosial Ekonomi () Humaniora
 () Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Siti Nafisatul Ikromah
 - b. NIM : 2303414016
 - c. Jurusan/prodi : Bahasa dan Sastra Asing/Pend. Bahasa Arab
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 - e. Alamat Rumah/No. Telp,HP : Ds. Petangkuran RT 03/02, Ambal/
087732842982
5. Alamat E-mail : sitinafisatul17ikromah@gmail.com
6. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
7. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Darul Qutni, S.Pd., M.S.I
 - b. NIP : 197505062005012001
 - c. Alamat Rumah/No Telp, HP :
8. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 10.030.000,00
 - b. Sumber lain : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : V (lima) bulan

Semarang, Oktober 2015

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Zaim Elmubarak S.Ag, M.Ag)
NIP.197103041999031003

(Siti Nafisatul Ikromah)
NIM. 2303414016

Pembantu Rektor Bidang
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Dr. Bambang Budi Raharjo M.Si.
NIP. 195708251983031015

Darul Qutni, S.Pd., M.S.I
NIP.197505062005012001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1.Latar Belakang.....	5
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Program	7
1.4.Luaran yang Diharapkan.....	7
1.5.Manfaat Program	7
BAB II GAMBARAN MASYARAKAT SASARAN	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
4.1.Anggaran Biaya.....	11
4.2.Jadwal Kegiatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Kesenian tradisional merupakan kekayaan bangsa yang harus diwariskan dan ditularkan kepada generasi muda sebagai bentuk pelestarian kekayaan bangsa. Kunci pokok keberadaan kesenian tradisional adalah minat dari generasi penerus itu sendiri, jika kawula muda mampu dan mau meneruskan budaya itu, berarti mereka telah menghargai dan menjaga budaya itu sendiri, namun budaya itu juga bisa mati dan kandas di tangan pemuda, karena ketidakmauannya untuk menjaga dan memelihara serta menjadi penerus generasi sebelumnya. Untuk itu diperlukan sebuah solusi cerdas untuk menumbuhkan minat generasi muda, bahkan mulai anak-anak agar dapat mencintai budayanya sendiri.

Pagelaran-pagelaran seni tradisional menjadi sebuah alternatif solusi untuk melestarikan dan menanamkan cinta budaya daerah dalam negeri. Dengan diadakannya pagelaran seni tradisional akan menumbuhkan semangat kawula muda dan anak-anak untuk menjaga, memelihara dan meneruskan budaya itu sendiri, sehingga memunculkan sebuah rasa cinta yang menjadi wahana pengkaderan bagi kelompok budaya itu sendiri. Menanamkan pendidikan sikap yang sesuai dengan ideologi bangsa tanpa meninggalkan unsur budaya bangsa dengan tidak meniru budaya barat yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia. Sasaran program ini adalah kaum muda desa Petangkuran, kecamatan Ambal, kabupaten Kebumen. Program ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: analisis program, survey program, administrasi perizinan, sosialisasi kepada peserta, persiapan pengabdian berupa penyiapan alat bahan, penyuluhan, merancang acara pagelaran, sosialisasi dan edukasi, kegiatan serta evaluasi.

Kata kunci : Pagelaran seni tradisional, kaum muda desa Petangkuran, Ambal, Kebumen.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan kekayaan bangsa yang harus diwariskan dan ditularkan kepada generasi muda sebagai bentuk pelestarian kekayaan bangsa. Sudah bukan rahasia lagi ketika bangsa Indonesia dianggap tidak bisa menjaga budayanya sendiri, selain semakin banyaknya budaya yang diakui bangsa lain, mulai dari batik, reog ponorogo, tari pendet dan lain sebagainya, kawula muda sebagai penerus bangsa juga cenderung kurang mencintai budayanya sendiri yang dirasa masih tradisional, kuno dan jauh dari kesan modern dan globalisasi. Mereka lebih senang dan cinta pada budaya luar yang jauh lebih modern daripada kesenian tradisional yang merupakan kekayaan bangsa.

Banyak orang beranggapan bahwa tradisional dan modern adalah dua hal yang berlawanan. Hal tersebut kemudian memicu anggapan bahwa tradisional adalah hal-hal yang berbau kuno dan tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sedangkan modern mengacu pada sifat-sifat yang terbaru (*up to date*) dan selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, maka yang tradisional dianggap tergilas dengan yang modern. Pada kasus perkembangan seni, banyak orang menganggap bahwa kesenian modern dianggap lebih mampu dalam hal memuaskan jiwa atau batin masyarakat. Kesenian modern diartikan sebagai seni yang lahir mengikuti perkembangan zaman dan selalu kontemporer (terbarukan).

Anggapan di atas tentu saja bisa benar dan bisa pula salah. Menjadi benar jika kita melihat realitas di lapangan bahwa sebagian besar kesenian yang lahir pada masa lalu dan dianggap sebagai seni tradisional, sebagian telah mengalami kekurangan pendukung, sehingga ada kekhawatiran akan mengalami kepunahan. Sementara di sisi lain, generasi yang lahir belakangan telah melahirkan kesenian baru yang sama sekali berbeda dengan kesenian sebelumnya, dan memiliki pendukung yang jauh lebih banyak. Kondisi semacam itu oleh sebagian kalangan dianggap mengkhawatirkan, karena jika pendukung kesenian tradisional terus mengalami kemerosotan maka kesenian tersebut betul-betul akan punah ditelan zaman.

Hal ini merupakan sebuah ancaman masa depan yang patut diantisipasi agar tidak berlarut-larut dan mengancam keberadaan budaya di bangsanya sendiri. Selain budaya merupakan kekayaan bangsa, budaya barat yang semakin digemari kawula muda, bahkan sudah menyalur ke anak-anak pelajar yang merupakan tunas-tunas bangsa kurang sesuai dengan norma-norma yang ada di Indonesia, terutama tidak sesuai dengan

pancasila sebagai ideology bangsa, budaya ini kurang menjunjung adanya norma-norma kesopanan dan kesusilaan yang sangat dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia .

Pengakuan budaya Indonesia oleh Malaysia seperti batik, reog dan tari pendet menjadi sebuah bukti nyata kayanya budaya bangsa Indonesia baik dari segi kualitas maupun kuantitas, namun kurangnya kepedulian bangsa mejadi sebuah ancaman yang harus diantisipasi keberadannya, saat ini bangsa Indonesia baru peduli dan *complain* saat budayanya diakui bangsa lain, namun kurang peduli dan merasa aman saat budayanya belum diakui bangsa lain.

Kunci pokok keberadaan budaya bangsa adalah minat dari generasi penerus itu sendiri, jika kawula muda mampu dan mau meneruskan budaya itu, berarti mereka telah menghargai dan menjaga budaya itu sendiri, namun budaya itu juga bisa mati dan kandas di tangan pemuda, karena ketidakmauannya untuk menjaga dan memelihara serta menjadi penerus generasi sebelumnya .Untuk itu diperlukan sebuah solusi cerdas untuk menumbuhkan minat generasi muda, bahkan mulai anak-anak agar dapat mencintai budayanya sendiri

Pagelaran-pagelaran seni tradisional menjadi sebuah alternatif solusi untuk melestarikan dan menanamkan cinta budaya daerah dalam negeri. Dengan diadakannya pagelaran seni tradisional akan menumbuhkan semangat kawula muda dan anak-anak untuk menjaga, memelihara dan meneruskan budaya itu sendiri, sehingga memunculkan sebuah rasa cinta yang menjadi wahana pengkaderan bagi kelompok budaya itu sendiri. Menanamkan pendidikan sikap yang sesuai dengan ideologi bangsa tanpa meninggalkan unsur budaya bangsa dengan tidak meniru budaya barat yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia.

Semakin banyaknya budaya yang dimiliki bangsa, berarti juga membutuhkan stok kader yang mampu menjadi penerus bagi budaya itu sendiri .Untuk itu penanaman rasa cinta sejak dini dirasa sangat perlu dilakukan .Melalui pagelaran seni tradisional ini diharapkan mampu memberikan semangat kompetisi yang nantinya melahirkan kawula muda yang mampu dan mau melanjutkan perjuangan pendahulunya untuk memperjuangkan budaya bangsa . Penanaman rasa cinta budaya dari usia dini dapat ditanamkan dengan cara mengajak mereka untuk turut serta dalam pelaksanaan pagelaran ini .

Pagelaran seni tradisional ini diharapkan dapat menjadi sebuah solusi jitu untuk meningkatkan minat dan kecintaan generasi penerus akan kekayaan budayanya sendiri dan pengambilalihan budaya oleh bangsa lain tidak akan terulangi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah penting berikut ini :

1. Mengapa pagelaran seni tradisional perlu dilaksanakan?
2. Bagaimana pelaksanaan pagelaran seni tradisional tersebut?

C. Tujuan Program

Tujuan dari program ini adalah:

1. Meningkatkan rasa cinta budaya kepada generasi muda
2. Menanamkan pendidikan sikap yang sesuai dengan ideologi bangsa tanpa meninggalkan unsur budaya bangsa
3. Menyiapkan generasi muda yang siap menjadi penerus budaya bangsa
4. Meningkatkan kepedulian bertradisi dan berbudaya Indonesia yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia sejak usia dini.

D. Luaran yang Diharapkan

1. Dapat meningkatkan rasa cinta budaya kepada generasi muda
2. Terbentuknya sikap tunas bangsa yang sesuai ideology dan norma-norma yang berlaku di Indonesia.
3. Dapat menyiapkan generasi muda yang tahu, mau dan mampu menjadi kader budaya bangsa .
4. Dapat meningkatkan kesadaran bertradisi dan berbudaya tradisional Indonesia pada anak-anak usia dini.

E. Manfaat Program

1. Sebagai bentuk program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan tujuan memberdayakan potensi daerah dan tradisi bangsa.
2. Memperbaiki keadaan budaya dan tradisi bangsa menuju ekonomi kreatif.
3. Menyiapkan generasi muda yang tanggap dan peduli akan budaya bangsa.
4. Menanamkan rasa cinta budaya dan tanah air pada anak usia sekolah.
5. Mewujudkan generasi yang berakhlak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

BAB III

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Kondisi Umum Desa Petangkuran
 - a. Desa Petangkuran, Kecamatan Ambal merupakan objek yang cukup potensial untuk pelaksanaan pagelaran seni tradisional ini.
 - b. Terletak di pesisir pantai selatan, terdiri dari 11 dusun dan terdapatnya beberapa sekolah, baik PAUD, TK, SD maupun SMP sehingga menjadi pendukung pelaksanaan pagelaran ini .
 - c. Terdapatnya beberapa lokasi pelatihan kesenian tradisional menjadi wadah yang cukup potensial untuk menumbuhkembangkan budaya tradisonal di Desa Petangkuran.
2. Gambaran Umum Kesenian Tradisional di Desa Petangkuran
 - a. Kesenian tradisional sudah ada turun temurun, bahkan sudah tidak diketahui asal muasalnya, hal ini dikarenakan kurang pedulinya masyarakat pada sejarah budaya yang ada .
 - b. Beberapa lokasi pelatihan kesenian tradisional semakin berkurang karena kurang minatnya masyarakat terhadap kesenian tersebut. Kurangnya fasilitas menjadi kendala dalam mengembangkan kesenian yang ada.
 - c. Diperlukan adanya pagelaran yang melibatkan kompetisi antar dusun dengan berbagai kategori kesenian untuk meningkatkan cinta akan kebudayaan sendiri.
3. Gambaran Masyarakat Desa Petangkuran
 - a. Masyarakat desa Trasan terdiri atas 11 dusun dengan komposisi sebagian besar penduduk adalah usia sekolah dan masyarakat pada umumnya bekerja sebagai petani.
 - b. Masyarakat masih memiliki potensi untuk mengembangkan kesenian yang ada, yang dalam hal ini dapat menjadi motivasi untuk pelaksanaan pagelaran ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap pertama (persiapan)

a. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan (Desa Petangkuran, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen) yaitu sebagai objek.

b. Perizinan

Setelah melakukan survei lapangan, tim kemudian melakukan perizinan kepada aparat desa dilakukan kepada Kepala desa Petangkuran melalui Balai Desa Petangkuran untuk perizinan pelaksanaan pagelaran yang melibatkan seluruh masyarakat desa Petangkuran.

c. Pendataan Kelompok-kelompok Kesenian beserta Anggota Partisipan

Pendataan ini digunakan untuk pematangan peserta kompetisi dan sebagai data awal anggota sebelum dilaksanakannya pagelaran. Pendataan jumlah kelompok budaya juga dipergunakan untuk penyiapan tempat pelaksanaan konser budaya ini .

Pendataan juga dilakukan ke sekolah-sekolah baik TK maupun SD di daerah Desa Petangkuran sebagai bentuk kerja sama dan penanaman mental cinta budaya daerah sejak dini .Siswa-siswi TK dan SD daerah ini sudah mendapatkan pelatihan kesenian tradisional dan siap untuk mementaskannya, antara lain karawitan, musik gamelan, tari daerah dan lain-lain.

2. Tahap Kedua (pelaksanaan)

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi terkait dengan program yang akan dilaksanakan. Dilakukan dengan proses promosi dan publikasi pagelaran kesenian tradisional.

1. Publikasi daerah internal Desa Petangkuran dilakukan melalui aparat desa dan perwakilan tokoh masyarakat serta anggota kelompok budaya, dikarenakan hampir seluruh masyarakat akan ikut menghadiri pagelaran ini.
2. Publikasi untuk daerah luar desa Petangkuran namun masih dalam kota akan dilakukan melalui pamfletisasi guna mengundang wisatawan, karena konser ini potensial untuk dijadikan wisata budaya.
3. Tim juga akan berusaha mengundang media cetak dan elektronik dengan kawasan lokal guna publikasi dan promosi, sehingga diharapkan

acara pagelaran ini tidak hanya dilakukan satu kali, namun tetap ada *follow up* dari pelaksanaan pagelaran ini .

b. Pelaksanaan Pagelaran Seni Tradisional

1. Konser ini dilaksanakan di lapangan desa Petangkuran dengan peserta seluruh kelompok kesenian tradisional desa Petangkuran di masing-masing dusun dengan tambahan peserta dari siswa-siswi TK dan SD yang turut serta dalam agenda ini.
2. Sebelum pelaksanaan kompetisi, diadakan arak-arak sebagai bentuk pembukaan pagelaran ini dengan peserta seluruh anggota lomba dan partisipan sekaligus daftar ulang agar konser bisa dilaksanakan serempak. Arak-arak dilakukan dengan rute mulai rumah kepala desa Petangkuran sampai lapangan desa petangkuran. Arak-arak ini juga merupakan salah satu unsur penilaian, selain kekompakan dan artistika yang mereka perlihatkan .
3. Sebelum pelaksanaan konser, di berikan sambutan oleh pihak yang berwenang, baik dari aparat desa atau dari tokoh masyarakat untuk penyampaian penilaian dan tata cara pelaksanaan konser ini.
4. Penilaian dan penentuan juara dilakukan oleh tim juri yang ditunjuk oleh tim PKM dengan rekomendasi aparat desa dan tokoh masyarakat dengan tetap terjaga independensinya .
5. Selain adanya konser budaya ini, diharapkan pelaksanaan PKM ini juga melibatkan dalam pelatihan kesenian yang berkelanjutan yang bekerja sama dengan pihak-pihak partisipan yang siap melatih berbagai kesenian tradisional, seperti pelatihan membatik dan musik gamelan.

3. Tahap Ketiga

a. Pemantauan dan Evaluasi

Pengevaluasian kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan program ini.

b. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan direncanakan akan dilaksanakan setelah program ini terlaksanakan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran Biaya

Rekapitulasi

1. Penyusunan Laporan	Rp .410.000,00
2. Dokumentasi	Rp .920.000,00
3. Transportasi	Rp .1.600.000,00
4. Pelaksanaan Program	<u>Rp .7.100.000,00</u>
Total Biaya Kegiatan	Rp.10.030.000,00

Rincian Biaya

a. Penyusunan Laporan

1.Kertas 2 rim @ Rp .50.000,00	Rp .100.000,00
2.ATK	Rp .80.000,00
3.Tinta Printer 2 @ Rp.40.000,00	Rp .80.000,00
4.Penggunaan dan arsip	<u>Rp .150.000,00</u>
	Rp .410.000,00

b. Dokumentasi

1.Sewa Handycam +Camera Digital	Rp .500.000,00
2.Cetak Photo	Rp .200.000,00
3.Kaset Video 2 @ Rp.35.000,00	Rp .70.000,00
4.Transfer Kaset ke Cd +Copy	<u>Rp .150.000,00</u>
	Rp .920.000,00

c. Transportasi

1.Observasi	Rp .300.000,00
2.Pelaksanaan Kegiatan	Rp .800.000,00
3.Pasca Kegiatan	<u>Rp .500.000,00</u>
	Rp .1.600.000,00

d. Pelaksanaan Program

1 .Perijinan	Rp .100.000,00
2 .Komunikasi	Rp.1.000.000,00
3 .Dekorasi	Rp .800.000,00
4 .Sewa sound System	Rp 1.500.000,00
6 .sewa Tratak 11@100.000	Rp 1.100.000,00
7 .Hadiah pemenang	Rp 2.000.000,00
8 .Tropy Pemenang 2 set@ 300.000	<u>Rp 600.000,00</u>
Jumlah	<u>Rp .7.100.000,00</u>
Total	Rp. 10.030.000,00

2. Jadwal Kegiatan

KETERANGAN	BULAN Ke-				
	1	2	3	4	5
A .Tahap Pertama (persiapan)					
1 .Survei Lapangan	■				
2 .Perizinan		■			
3 .Pendataan kelompok kesenian			■		
B .Tahap Kedua (pelaksanaan)					
1 .Soialisasi			■		
2 .Pelaksanaan pagelaran seni tradisional			■		
3 . <i>Follow up</i>			■	■	
D .Tahap Ketiga Monitoring dan Evaluasi					■
E .Penyusunan laporan					
1 .Pembuatan Draft Laporan					■
2 .Penyusunan laporan akhir					■
3 .Pengiriman Laporan					■

DAFTAR PUSTAKA

Diirektorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2015. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa 2015*. Jakarta : Dirjen Dikti

2. Anggota Pelaksana 1

Nama : Sri Ningsih
 NIM : 2611413032
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 10 Januari 1995
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Prodi/Jur/Semester : Sastra Jawa/Bahasa dan Sastra Jawa/V
 Alamat rumah : Menawan, Kambangan Rt03/05, Gebog,
 Kudus
 Alamat Semarang : Jl. Kalimasada, gang Abimanyu
 Ponpes Durrotu ASWAJA
 No Telepon : 085876521740
 Email : sriningsih645@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : SDN 2 Menawan lulus tahun 2006
 MTs NU Nurussalam Besito, Kudus
 lulus tahun 2009
 SMK Assa'rdiyah Kirig, Mejobo, Kudus
 Lulus tahun 2012
 (Teknik Komputer dan Jaringan)
 Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 1

Sri Ningsih

2611413023

3. Anggota Pelaksana 2

Nama : Suliyah
NIM : 3401414046
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 16 Mei 1996
Fakultas : Ilmu Sosial
Prodi/Jur/Semester : Pend. Sosiologi dan Antropologi S1/
Sosiologi dan Antropologi/III
Alamat rumah : Desa Poncoharjo RT 03/01 Bonang Demak
Alamat Semarang : Jl. Kalimasada, gang Abimanyu
Ponpes Durrotu ASWAJA
No Telepon : 087733697567
Email : liasulya@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Poncoharjo 1 lulus tahun 2008
SMPN 5 Demak lulus tahun 2011
SMAN 2 Demak lulus tahun 2014 (IPS)
Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 2

Suliyah

3401414046

4. Anggota Pelaksana 3

Nama : Fika Nur Ulfiatun Khasanah R
NIM : 2601413002
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 15 Juni 1994
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi/Jur/Semester : Pend. Bahasa Jawa/
Bahasa dan Sastra Jawa/V
Alamat rumah : Desa Gedungrejo RT 03 RW 01, Klirong,
Kebumen
Alamat Semarang : Jl. Kalimasada, gang Abimanyu
Ponpes Durrotu ASWAJA
No Telepon : 089636762610
Email : fiikanurulfiatunkhasanah15@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Gadungharjo 1 lulus tahun 2007
MTsN 2 Kebumen lulus tahun 2010
MAN 2 Kebumen lulus tahun 2013 (IPS)
Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 3

Fika Nur Ulfiatun K.R

2601413002

BIODATA DOSEN PENDAMPING

Nama Lengkap dan Gelar : Darul Qutni, S.Pd., M.S.I
NIP : 197505062005012001
Jabatan Fungsional :
Jabatan Struktural :
Fakultas/Program Studi : Bahasa dan Seni/Pend. Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Bidang Keahlian :
Waktu Untuk Kegiatan :

Dosen Pendamping

Darul Qutni, S.Pd., M.S.

NIP.197505062005012001

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA PETANGKURAN KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nafisatul Ikromah
Jabatan di Tim : Ketua Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat
Alamat : Ds. Petangkuran Rt 03 Rw 02 Kec. Ambal Kab. Kebumen

Selanjutnya disebut sebagai pihak I,

Nama : Muhlisin
Jabatan : -
Alamat : Ds. Petangkuran Kec. Ambal Kab. Kebumen

Selanjutnya disebut pihak ke II,

Dengan ini menyatakan akan melakukan kerjasama dan mendukung pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang berjudul

“PAGELARAN SENI TRADISIONAL DALAM RANGKA PELESTARIAN, EDUKASI, DAN PENANAMAN CINTA BUDAYA TRADISIONAL DALAM NEGERI BAGI KAUM MUDA DESA PETANGKURAN, KECAMATAN AMBAL, KABUPATEN KEBUMEN”.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pihak II

MUHLISIN



Kebumen, 3 Oktober 2015

Pihak I



SITI NAFISATUL IKROMAH

NIM 2303414016

No. 045/247/K/2015

Tanggal 5-10-2015

Mengetahui,

Kepala Desa Petangkuran

Plt. Sekdes

RENGAT. Z

PETA PELAKSANAAN PROGRAM

